Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, June 2026, 12 (6.B), 31-40
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14389
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Strategi Pengembangan Profesional Berkelanjutan Guru Untuk Meningkatkan Kinerja: Suatu Tinjauan Literatur Sistematis

Imelda Artila Putri[1], Lely Santika Putri[2]

[1,2]Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Mataram

Received: *20 Mei 2026*
Revised: *29 Mei 2026*
Accepted: *11 Juni 2026*

Abstract

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, upaya untuk terus mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru menjadi hal yang tidak dapat diabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan profesional berkelanjutan guru serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis artikel ilmiah nasional dan internasional yang diperoleh dari Google Scholar, ScienceDirect, ResearchGate, dan ERIC, terbit pada tahun 2019–2026. Dari 33 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 27 artikel yang memenuhi kriteria dipilih dan dianalisi. Hasil sintesis literatur menunjukkan enam strategi CPD yang paling banyak digunakan, yaitu pelatihan dan pendidikan profesional, coaching dan mentoring, dukungan kepemimpinan kepala sekolah, komunitas belajar profesional, refleksi kritis dan pembelajaran berbasis pengalaman, serta pengembangan kompetensi digital. Kajian ini menunjukkan bahwa pengembangan profesional yang berlangsung secara kolaboratif, sesuai dengan kebutuhan guru, dan dilakukan secara berkelanjutan cenderung memberikan dampak yang lebih kuat terhadap peningkatan kinerja. Temuan juga menunjukkan bahwa kolaborasi profesional dan refleksi kritis menjadi elemen penting yang memperkuat efektivitas berbagai strategi CPD. Dengan demikian, pengembangan profesional guru perlu dipandang sebagai proses belajar yang berkelanjutan, didukung oleh budaya sekolah yang positif, kepemimpinan yang suportif, serta kesempatan untuk berkolaborasi dan berefleksi dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Keywords: *Pengembangan Profesional Berkelanjutan, Kinerja Guru, Strategi CPD, Kompetensi Guru*

(*) Corresponding Author: *imeldaapti@gmail.com, lelysantikaputri99@gmail.com*

How to Cite: Putri, I., & Putri, L. (2026). Strategi Pengembangan Profesional Berkelanjutan Guru Untuk Meningkatkan Kinerja: Suatu Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(6.B), 31-40. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14389

PENDAHULUAN

Guru merupakan aktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang memegang peran sentral dalam menentukan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru menjadi salah satu agenda prioritas dalam pembangunan pendidikan nasional. Namun, berbagai perubahan dalam dunia pendidikan, seperti perkembangan teknologi digital, implementasi kurikulum yang dinamis, serta tuntutan kompetensi abad ke-21, mengharuskan guru untuk terus mengembangkan kemampuan profesionalnya secara berkelanjutan.

Kebutuhan akan pengembangan profesional berkelanjutan (*Continuous Professional Development/CPD*) guru semakin mendesak mengingat kompetensi guru di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) periode 2015–2021, sekitar 81% guru di Indonesia belum mencapai nilai minimum yang ditetapkan. Hasil evaluasi tahun 2022 menunjukkan rata-rata nilai guru di Indonesia hanya mencapai 54,6, masih berada di bawah

standar minimum sebesar 55 (MPR RI, 2024). Di sisi lain, data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 mencatat jumlah guru sekitar 3,1 juta orang, sementara kebutuhan ideal diperkirakan mencapai 4,2 juta guru. Kondisi ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi guru harus dijadikan prioritas utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesional berkelanjutan memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa program sertifikasi guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja dan profesionalisme guru, sehingga pengembangan kompetensi menjadi salah satu faktor utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan (Kuku et al., 2023; Rajiku et al., 2024).

Berbagai strategi CPD telah diteliti dalam literatur, mulai dari supervisi akademik, pengembangan kurikulum, pelatihan berbasis teknologi, hingga komunitas belajar professional (Darma et al., 2022; Dhani, 2020; Afendi, 2024; Rahman, 2024). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih terfokus pada satu program atau strategi tertentu dalam konteks sekolah atau wilayah spesifik, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai ragam strategi CPD yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru.

Kesenjangan penelitian tersebut menjadi urgensi bagi kajian sintesis yang komprehensif. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya menyusun sintesis literatur sistematis yang mengintegrasikan berbagai strategi CPD guru, mencakup sertifikasi, supervisi akademik, komunitas belajar profesional, pengembangan kurikulum, hingga pelatihan berbasis teknologi digital, serta menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru secara holistik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pengembangan profesional berkelanjutan guru serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru melalui pendekatan tinjauan literatur sistematis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan, serta menjadi referensi praktis bagi kepala sekolah, guru, dan pengambil kebijakan dalam merancang program CPD yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji berbagai penelitian yang relevan mengenai strategi pengembangan profesional berkelanjutan guru. Metode ini dipilih karena mampu mengumpulkan dan mensintesis penelitian terdahulu secara sistematis guna menciptakan landasan yang kokoh bagi pengembangan pengetahuan dan teori (Snyder, 2019). Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu merumuskan pertanyaan penelitian, menentukan kata kunci dan sumber pencarian literatur, mengumpulkan artikel yang relevan, menyeleksi literatur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, mengekstraksi data penting dari setiap artikel, serta melakukan sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan utama yang muncul dalam berbagai penelitian

Literatur diperoleh dari Google Scholar, ScienceDirect, ResearchGate, dan ERIC menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan *teacher professional*

development, continuous professional development, teacher performance, teaching quality, pengembangan keprofesian berkelanjutan, pengembangan profesional guru, dan kinerja guru. Literatur yang digunakan dibatasi pada publikasi tahun 2019–2026 agar tetap relevan dengan perkembangan pendidikan terkini.

Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian, yaitu membahas strategi CPD dan dampaknya terhadap kinerja guru, telah melalui proses *peer-review*, serta tersedia dalam bentuk *full text*. Dari 32 artikel yang ditemukan, sebanyak 27 artikel memenuhi kriteria dan dianalisis lebih lanjut. Analisis dilakukan melalui pengelompokan tema dan sintesis temuan untuk mengidentifikasi pola-pola utama mengenai strategi CPD yang efektif serta dampaknya terhadap kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Literatur yang Dianalisis

Berdasarkan proses seleksi yang sistematis, diperoleh sebanyak 25 artikel yang memenuhi seluruh kriteria untuk diekstraksi ke dalam matriks sintesis. Artikel-artikel tersebut mencakup penelitian dari berbagai konteks pendidikan, baik dari Indonesia maupun internasional, dengan rentang waktu publikasi 2019–2026. Tabel 1 menyajikan matriks artikel yang dianalisis beserta strategi CPD utama yang dikaji.

Tabel 1. Matriks Artikel yang Dianalisis

No	Peneliti (Tahun)	Strategi CPD Utama yang Diteliti
1	Ambon et al. (2024)	Pengembangan Kualitas Pembelajaran & CPD Berkelanjutan
2	Ventista & Brown (2023)	Komunitas Belajar Kolaboratif & Hasil Belajar Siswa
3	Victorynie et al. (2024)	Kepemimpinan Kepala Sekolah Model EMASLIM-FM
4	Dhiyaulrizq & Kamaruddin (2025)	Perencanaan Komprehensif Berbasis Analisis Kebutuhan
5	Kuku et al. (2023)	Pengaruh Sertifikasi Profesional terhadap Kinerja
6	Rajiku et al. (2024)	Efek Sertifikasi terhadap Profesionalisme Kerja
7	Rahman (2024)	Pelatihan Berbasis TIK (PembaTIK) & Kompetensi Digital
8	Afendi (2024)	Integrasi Teknologi & Pedagogi Berbasis Praktik
9	Sam & Sulastri (2024)	Pelatihan Formal dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
10	Subekti et al. (2024)	Pelatihan Berkelanjutan Relevan Konteks Modern
11	Damanik (2019)	Hubungan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru
12	Arifandi (2020)	Pengembangan Profesionalisme Guru
13	Kasmawati (2020)	Peningkatan Prestasi Siswa melalui Pengembangan Professional Guru
14	Mulyani et al. (2024)	Faktor Internal Efikasi Diri (Self-Efficacy) Guru
15	Muzakky et al. (2025)	Keselarasan CPD dengan Praktik Riil di Kelas

No	Peneliti (Tahun)	Strategi CPD Utama yang Diteliti
16	Ulandari & Santaria (2020)	Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru
17	Triastuti (2023)	Program Pendidikan Guru Penggerak
18	Gusli (2024)	Kepala Sekolah sebagai Motivator & Penyedia Peluang CPD
19	Rawi et al. (2024)	Workshop Peningkatan Kapasitas Kelompok Kerja Guru (KKG)
20	Saerang et al. (2023)	Strategi Pengembangan Professional Guru Di Era Digital
21	Miramadhani et al. (2024)	Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru
22	Hafiz et al. (2024)	CPD Kontekstual-Kolaboratif Guru Agama Islam
23	Sibomana & Ndayambaje (2024)	Kursus Jangka Pendek & Seminar Instruksional
24	Boodt et al. (2025)	Sektor Pengembangan Professional Berkelanjutan
25	Abidah et al. (2025)	Pembinaan Profesionalisme Preskriptif Standar Nasional
26	Dhakal et al. (2024)	Strategi Pengembangan Professional Berkelanjutan
27	Eliza et al. (2022)	Penerapan Pengembangan Profesionalisme Guru

Urgensi Pengembangan Profesional Berkelanjutan dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa *Continuous Professional Development* (CPD) memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui penguatan kompetensi dan kinerja guru. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berkaitan erat dengan kualitas pelaksanaan pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi yang baik cenderung lebih mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif (Damanik, 2019; Rajiku et al., 2024).

Kebutuhan terhadap CPD semakin relevan seiring dengan perubahan dunia pendidikan yang berlangsung sangat cepat. Perkembangan teknologi, perubahan kurikulum, tuntutan pembelajaran abad ke-21, serta karakteristik peserta didik yang semakin beragam menuntut guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dalam situasi tersebut, pengembangan profesional menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari profesi guru agar mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi (Arifandi, 2020; Kasmawati, 2020; Sam & Sulastri, 2024).

Berbagai kajian juga menunjukkan bahwa manfaat CPD tidak hanya dirasakan oleh guru, tetapi turut berdampak pada kualitas pembelajaran, hasil belajar siswa, dan keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di sekolah (Rajiku et al., 2024; Arifandi, 2020). Di samping itu, keberhasilan pengembangan profesional juga dipengaruhi oleh faktor internal guru, seperti keterlibatan dalam pekerjaan dan keyakinan terhadap kemampuan dirinya (*self-efficacy*), yang dapat mendorong guru untuk menjalankan tugasnya secara lebih optimal (Mulyani et al., 2024).

Strategi Pengembangan Profesional Berkelanjutan Guru

Hasil sintesis literatur mengidentifikasi enam strategi utama CPD yang diterapkan secara luas dalam berbagai konteks pendidikan. Keenam strategi tersebut bersifat saling melengkapi dan saling memperkuat satu sama lain.

Pertama: Pelatihan dan Pendidikan Profesional

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan profesional merupakan strategi CPD yang paling banyak digunakan. Kegiatan seperti diklat, *workshop*, seminar, sertifikasi, dan Program Guru Penggerak (PGP) memberikan kesempatan bagi guru untuk memperbarui pengetahuan dan meningkatkan kompetensinya sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang terus berkembang (Ulandari & Santaria, 2020; Triastuti, 2023; Saerang et al., 2023; Kuku et al., 2023; Sam & Sulastri, 2024; Ventista & Brown, 2023). Selain itu, kursus jangka pendek dan seminar instruksional juga terbukti membantu guru dalam memperbaiki praktik pembelajaran sehari-hari (Sibomana & Ndayambaje, 2024). Agar memberikan hasil yang optimal, pelatihan perlu dirancang sesuai dengan kebutuhan guru dan dilaksanakan secara berkelanjutan (Abidah et al., 2025).

Kedua: Coaching dan Mentoring

Coaching dan mentoring menjadi salah satu strategi CPD yang efektif karena memberikan ruang bagi guru untuk belajar melalui pendampingan yang berkelanjutan. Melalui proses ini, guru dapat memperoleh umpan balik, merefleksikan praktik pembelajaran, serta menemukan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi di kelas. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pendekatan ini cenderung memberikan dampak yang lebih kontekstual karena disesuaikan dengan kebutuhan dan pengalaman nyata guru dalam menjalankan tugasnya (Boodt et al., 2025; Ventista & Brown, 2023).

Ketiga: Dukungan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa dukungan kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan CPD. Melalui perannya sebagai pemimpin, supervisor, motivator, dan mediator, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Pendekatan seperti EMASLIM-FM terbukti membantu meningkatkan kompetensi, kinerja, dan disiplin guru melalui pembinaan dan supervisi yang terarah (Victorynie et al., 2024). Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam membuka peluang bagi guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri dan pelatihan profesional sesuai kebutuhan mereka (Gusli, 2024).

Keempat: Komunitas Belajar Profesional

Komunitas belajar profesional juga menjadi strategi CPD yang banyak ditemukan dalam literatur. Melalui wadah seperti Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), komunitas praktik, dan jejaring profesional, guru dapat saling berbagi pengalaman, mendiskusikan tantangan pembelajaran, serta mengembangkan solusi secara bersama. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang kolaboratif dan sesuai dengan kebutuhan guru mampu memperkuat kompetensi pedagogis serta meningkatkan efektivitas pembelajaran (Rawi et al., 2024; Hafiz et al., 2024; Miramadhani et al., 2024; Dhakal et al., 2024; Ventista & Brown, 2023; Dhiyaulrizq & Kamaruddin, 2025).

Kelima: Refleksi Kritis dan Pembelajaran Berbasis Pengalaman

Refleksi kritis menjadi bagian penting dalam pengembangan profesional berkelanjutan. Guru tidak hanya belajar melalui pelatihan formal, tetapi juga dari pengalaman yang diperoleh dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Melalui proses refleksi, guru dapat mengevaluasi dan memperbaiki strategi mengajarnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru dalam proses refleksi membantu mereka menjadi lebih adaptif dan terus berkembang secara profesional (Ambon et al., 2024; Dhakal et al., 2024).

Keenam: Pengembangan Kompetensi Digital

Pengembangan kompetensi digital menjadi salah satu strategi CPD yang semakin penting seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Berbagai program pelatihan, termasuk penguatan kompetensi TPACK dan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, membantu guru merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini (Subekti et al., 2024). Namun, keberhasilan strategi ini masih dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, akses internet, dan dukungan sekolah yang memadai (Ambon et al., 2024; Rahman, 2024).

Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa efektivitas CPD tidak hanya ditentukan oleh jenis program yang diikuti, tetapi juga oleh kondisi yang mendukung pelaksanaannya. Dukungan kepala sekolah, budaya belajar di sekolah, motivasi guru, serta keberlanjutan program menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan profesional. Oleh karena itu, program yang mengombinasikan pelatihan, kolaborasi, refleksi, dan pendampingan secara berkelanjutan cenderung memberikan dampak yang lebih optimal dibandingkan pelatihan yang bersifat sesaat (Kasmawati, 2020; Ambon et al., 2024; Boodt et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru akan lebih efektif ketika menggabungkan berbagai strategi, seperti pelatihan profesional, coaching dan mentoring, komunitas belajar, refleksi kritis, serta pengembangan kompetensi digital. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru tidak bergantung pada satu pendekatan saja, melainkan pada kombinasi strategi yang saling melengkapi. Kajian ini juga menemukan bahwa kolaborasi profesional dan refleksi kritis menjadi elemen penting yang memperkuat efektivitas berbagai strategi CPD dalam mendukung peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

Dampak Pengembangan Profesional Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa CPD memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, coaching, mentoring, dan pendidikan lanjutan, guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara lebih efektif. Peningkatan kompetensi tersebut membantu guru dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, serta menerapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Muzakky et al., 2025; Ambon et al., 2024; Boodt et al., 2025; Ulandari & Santaria, 2020; Dhiyaulrizq & Kamaruddin, 2025; Victorynie et al., 2024).

Selain meningkatkan kompetensi, CPD juga mendorong tumbuhnya kepercayaan diri dan profesionalisme guru. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru yang aktif mengikuti program pengembangan profesional lebih siap menghadapi perubahan, lebih terbuka terhadap inovasi, dan lebih percaya diri dalam menjalankan perannya sebagai pendidik (Triastuti, 2023; Dhakal et al., 2024; Victorynie et al., 2024).

Dampak lain yang banyak ditemukan adalah meningkatnya kolaborasi dan budaya belajar profesional di sekolah. Melalui komunitas belajar dan jejaring profesional, guru dapat saling berbagi pengalaman, bertukar pengetahuan, serta menyelesaikan permasalahan pembelajaran secara bersama. Kondisi ini tidak hanya mendukung pengembangan kompetensi individu, tetapi juga memperkuat budaya kerja sama di lingkungan sekolah (Miramadhani et al., 2024; Dhakal et al., 2024; Eliza et al., 2022).

Literatur juga menunjukkan bahwa CPD berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi digital guru. Program pengembangan berbasis teknologi membantu guru memanfaatkan berbagai platform digital dalam pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini (Rahman, 2024; Ambon et al., 2024).

Pada tingkat yang lebih luas, CPD tidak hanya berdampak pada guru, tetapi juga pada lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa. Pengembangan profesional yang berkelanjutan berkontribusi terhadap terciptanya iklim sekolah yang lebih positif, meningkatnya kerja sama antarguru, serta berkembangnya kreativitas dan kepemimpinan. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang diajar oleh guru yang aktif mengikuti CPD cenderung memiliki prestasi akademik, motivasi belajar, dan keterampilan sosial yang lebih baik (Ambon et al., 2024; Boodt et al., 2025; Sam & Sulastri, 2024; Ventista & Brown, 2023).

Meskipun demikian, hasil sintesis menunjukkan bahwa dampak CPD sangat dipengaruhi oleh relevansi program, dukungan kepemimpinan sekolah, budaya organisasi, ketersediaan fasilitas, serta keberlanjutan pendampingan. Program yang mengintegrasikan pelatihan, refleksi, kolaborasi, dan pendampingan secara berkelanjutan cenderung memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan pelatihan yang bersifat sesaat (Kasmawati, 2020; Ambon et al., 2024; Boodt et al., 2025; Sam & Sulastri, 2024).

Sebagai temuan sintesis, kajian ini menunjukkan bahwa dampak CPD terhadap kinerja guru menjadi lebih optimal ketika pengembangan profesional tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mendorong kolaborasi, refleksi kritis, dan penerapan kompetensi dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

KESIMPULAN

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pengembangan profesional berkelanjutan (CPD) merupakan kebutuhan penting untuk mendukung peningkatan kompetensi dan kinerja guru di tengah berbagai perubahan dalam dunia pendidikan. Kajian ini mengidentifikasi beberapa strategi utama CPD, yaitu pelatihan dan pendidikan profesional, coaching dan mentoring, dukungan kepala sekolah, komunitas belajar profesional, refleksi kritis, serta pengembangan kompetensi digital. Temuan menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru lebih efektif dicapai melalui kombinasi berbagai strategi tersebut, dengan kolaborasi profesional dan refleksi kritis sebagai elemen yang berperan penting dalam mendukung keberhasilannya.

Dari sisi dampak, CPD berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi, profesionalisme, kepercayaan diri, dan kinerja guru, sekaligus memperkuat budaya kolaborasi dan kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas berbagai strategi CPD pada konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda.

KONFLIK KEPENTINGAN (CONFLICT OF INTEREST)

Terkait dengan penelitian, kepenulisan, dan publikasi makalah ini, penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDGEMENT)

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak atas kontribusi mereka sebagai spesialis dalam studi ini. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para guru yang telah bersedia membantu dalam setiap sesi tes dan pelatihan.

.

REFERENCES

Afendi, A. R. (2024). Pengembangan Profesional Guru Di Era Digital: Strategi Mengintegrasikan Teknologi Dan Pedagogi (Studi kasus di SMAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur). *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(5), 490–513.

Ambon, J., Alias, B. S., Komariah, A., & Mansor, A. N. (2024). The Impact Of Continuous Professional Development On Teaching Quality: A systematic review. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(6), 3838–3847. https://doi.org/10.11591/ijere.v13i6.30427

Arifandi, F. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 1–14.

Boodt, S., Clark, L., Senior, L., & Pullen, C. (2025). 16–19 Sector Continuing Professional Development: Practice Review. Education Endowment Foundation.

Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2), 1–8. https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170

Darma, H., Julkifli, J., & Rianti, S. D. (2022). Keefektifan Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Keprofesionalan Guru Oleh Kepala Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 11(2), 92–100. https://doi.org/10.37755/jsap.v11i2.712

Dhakal, S., Lummis, G. W., & Jones, A. (2024). Continuous Professional Development Strategies of Nepali Secondary Principals: Navigating Challenges In Changing Times. *The Journal of Educational Research*, 117(2), 117–129. https://doi.org/10.1080/00220620.2023.2298322

Dhani, R. R. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 45–50. https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.251

Dhiyaulrizq, G. A., & Kamaruddin, S. A. (2025). Evaluasi Efektivitas Program Pengembangan Karir Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(8), 12394–12402. https://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4774

Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). Membangun Guru Yang Profesional Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Penerapan Profesinya. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5362–5369.

Gusli. (2024). Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Pengembangan Profesional Berkelanjutan Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 78–89.

Hafiz, M. (2024). Strategi Pengembangan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Bustanul Ulum Anak Tuha. AL-Mahabbah: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 58–65.

Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan Prestasi Siswa Melalui Pengembangan Profesional Guru: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 10(1), 13–30. https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.648

Kuku, S. M., et al. (2023). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 49–58.

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. (2024, September 5). Konsistensi Peningkatan Kompetensi Guru Penting Untuk Wujudkan Generasi Unggul Di Masa Datang. https://www.mpr.go.id/berita/Konsistensi-Peningkatan-Kompetensi-Guru-Penting-untuk-Wujudkan-Generasi-Unggul-di-masa-Datang

Miramadhani, A., Putri, A., & Faelasup, F. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* (SINOVA), 2(3), 253–266. https://doi.org/10.71382/sinova.v2i3.155

Mulyani, et al. (2024). Faktor Internal Efikasi Diri (Self-Efficacy) Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 30(1), 101–112.

Muzakky, M. I., Maisyaroh, & Supriyanto, A. (2025). Pengembangan Profesional Sebagai Strategi Peningkatan Kinerja Guru: Analisis Sistematis Literatur. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* (JPTI), 5(3), 681–694.

Rahman, S. (2024). Pemberdayaan Guru Melalui Pembelajaran Berbasis TIK (PembaTIK) Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 13(2), 93-99.

Rajiku, N., dkk. (2024). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru. *Journal of Economic and Business Education*, 2(3), 331–342.

Rawi, H. W., Ainun, N., Rachman, S., Harahap, N., Purnama, D., Latifa, T., Zachra, & Nasution, I. (2024). Strategi Pengembangan Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 2004–2012. https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.2737

Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategies for Developing Teacher Professionalism in The Digital Age: Challenges and Opportunities. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 9(1), 65–75. https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555

Sam, R., & Sulastri, C. (2024). Profesionalisme Guru dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa. Arini: *Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 1–16. https://doi.org/10.71153/arini.v1i1.74

Sibomana, & Ndayambaje. (2024). Teachers' Professional Development and Job Performance in Public Secondary Schools of Kicukiro District, Rwanda. *African Journal of Empirical Research (AJERNET*), 5(3), 444–459.

Snyder, H. (2019). Literature Review as A Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039

Subekti, et al. (2024). Pelatihan Berkelanjutan Relevan Konteks Modern Dan Transformasi Kinerja Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 112–123.

Triastuti, U. H. (2023). Program Pendidikan Guru Penggerak, Efektifkah: Sebuah Ulasan pada Kerangka Pengembangan Profesional Guru. *Jurnal Widyaiswara Indonesia*, 4(2), 17–26.

Ulandari, W., & Santaria, R. (2020). Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru Melalui Pendidikan Dan Pelatihan. Kelola: *Journal of Islamic Education Managemen*t, 5(1), 57–68. https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1412

Ventista, O. M., & Brown, C. (2023). Teachers' Professional Learning and Its Impact on Students' Learning Outcomes: Findings From A Systematic Review. *Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), 100565. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100565

Victorynie, I., Putri, L. F. E., & Rosulinawati. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja Dan Disiplin Guru. Idarah Tarbawiyah: *Journal of Management in Islamic Education*, 5(3), 354–359.